



**PENGARUH TENAGA KERJA DAN INVESTASI TERHADAP
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)
DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
bidang Ilmu Ekonomi (IE)*

Oleh:

**EFITA SARI JULIANA HARAHAP
NIM. 18 402 00100**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH TENAGA KERJA DAN INVESTASI TERHADAP
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)
DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
bidang Ilmu Ekonomi (IE)*

Oleh:

**EFITA SARI JULIANA HARAHAHAP
NIM. 18 402 00100**

PEMBIMBING I

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001**

PEMBIMBING II

**Indah Permata Sari Siregar, M.Si
NIP. 199305242020122005**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **EFITA SARI JULIANA HARAHAP**

Lampiran : 6 Enam (Eksemplar)

Padangsidimpuan, Juli 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi. **EFITA SARI JULIANA HARAHAP** yang berjudul "**Pengaruh Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Provinsi Sumatera Utara**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

PEMBIMBING II

Indah Permata Sari Siregar, M.Si
NIP. 199305242020122005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Efitasari Juliana Harahap

NIM : 18 402 00100

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Provinsi Sumatera Utara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 21 Juni 2023

Saya yang Menyatakan,


NIM. 18 402 00100

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Efitasari Juliana Harahap

NIM : 18 402 00100

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Provinsi Sumatera Utara**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Padatanggal : 21 Juni 2023

Yang menyatakan,



EFITASARI JULIANA HARAHAP
NIM. 18 402 00100




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Efitia Sari Juliana Harahap
NIM : 18 402 00100
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Produk Domesti Regional Bruto (PDRB) Di Provinsi Sumatera Utara

Ketua


Nofinawati, MA
NIDN. 2016118202

Sekretaris


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 2017038301


Nofinawati, MA
NIDN. 2016118202

Anggota


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301


Ananda Anugrah Nasution, SE., M.Si
NIDN. 0117109102


Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/ 17 Juli 2023
Pukul : 14.00 WIB.s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 75,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website : uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Provinsi
Sumatera Utara**

NAMA : Efitia Sari Juliana Harahap
NIM : 18 402 00100
IPK : 3,35
Predikat : Sangat Memuaskan

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 21 Juli 2023

Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Efitia Sari Juliana Harahap

NIM : 1840200100

Judul : Pengaruh Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Provinsi Sumatera Utara

Tenaga Kerja mengalami penurunan, sedangkan Produk Domestik Regional bruto (PDRB) mengalami peningkatan, sedangkan menurut teori klasik jika tenaga kerja meningkat maka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) juga akan meningkat. Investasi mengalami penurunan, sedangkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mengalami peningkatan, sedangkan menurut teori Schumpeter jika suatu wilayah memiliki investasi yang tinggi maka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) akan meningkat. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh tenaga kerja dan investasi baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja dan investasi secara parsial dan simultan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Pembahasan penelitian berhubungan dengan ilmu ekonomi. Menurut teori klasik jika tenaga kerja meningkat maka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) juga akan meningkat. Menurut teori Schumpeter jika suatu wilayah memiliki investasi yang tinggi maka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) akan meningkat.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah data sebanyak 30 data. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik berupa uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis berupa uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini adalah tenaga kerja berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tidak terdapat pengaruh investasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan investasi dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa 84,8% variabel tenaga kerja dan investasi menjelaskan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan 15,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Kata kunci: Investasi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Tenaga Kerja

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Provinsi Sumatera Utara”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi. M. Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institui.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si. , Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Indah Permata Sari Siregar, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Rahalim Harahap dan Ibunda Nur Tuani Harahap yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Dan untuk ketiga saudara dan saudari peneliti yakni Muslim Harahap, Jon Faris Harahap, Candra Harahap dan Siti Moun Harahap serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat peneliti yaitu Fitrah Yusmiari Pane dan Saripah Hannum Siregar dan teman-teman yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti.
9. Terimakasih juga kepada teman-teman keluarga besar IE-2 dan KKL 79 sidingkat angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian

sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin yarabbal ‘alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juli 2023
Peneliti

EFITA SARI JULIANA HRP
NIM. 18 402 00100

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

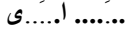


- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan s e b u a h tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ل ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang

langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri

tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masal	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Produk Domestik Regional Bruto	13
a. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto	13
2. Tenaga Kerja	18
a. Pengertian Tenaga Kerja	18
b. Tenaga Kerja Dalam Pandangan Islam	20
c. Teori Tenaga Kerja.....	21
3. Investasi	22
a. Pengertian Investasi.....	22
b. Teori Investasi Dalam Ekonomi Islam.....	23
c. Jenis Jenis Investasi	24
B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Populasi Dan Sampel.....	32
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Provinsi Sumatera Utara	40
1. Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Utara	40
2. Kondisi Geografis Provinsi Sumatera Utara.....	41
B. Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	42
1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	42
2. Tenaga Kerja.....	44
3. Investasi	46
C. Hasil Uji.....	48
1. Hasil uji deskriptif	48
2. Hasil Uji Normalitas	49
3. Hasil Uji Multikolinearitas	50
4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
5. Hasil uji autokorelasi	51
6. Hasil Uji Hipotesis	52
D. Analisis Regresi Linier Berganda	55
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
1. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	56
2. Pengaruh Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	58
3. Pengaruh Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	58
F. Keterbatasan Penelitian	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Perkembangan PDRB, Tenaga Kerja Dan Investasi
Tabel 1.2	Defenisi Operasional Variabel
Tabel II.3	penelitian terdahulu
Tabel IV.4	Perkembangan PDRB
Tabel IV.5	Tenaga Kerja
Tabel IV.6	Investasi
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel IV.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Tabel IV.10	Hasil Uji Autokolerasi
Tabel IV.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi
Tabel IV.12	Hasil Uji Parsial
Tabel IV.13	Uji F
Tabel IV.14	Hasil Uji Regresi Linear Berganda

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Data Perkembangan PDRB Di Provinsi Sumatera Utara
- Lampiran 3 Data Perkembangan PDRB Dan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Utara
- Lampiran 5 Data Perkembangan PDRB Investasi Di Provinsi Sumatera Utara
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Autokolerasi
- Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 11 Hasil Uji Parsial
- Lampiran 12 Hasil Uji F
- Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Hasil Uji F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian meliputi proses kenaikan produk dalam jangka waktu yang panjang, pertumbuhan perekonomian belum tentu dapat meningkatkan hidup seluruh masyarakat dan pertumbuhan perekonomian juga tidak memperhatikan pemerataan pendapatan. Salah satu tujuan dari pembangunan ini agar dapat meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian. Hal yang bisa digunakan untuk mengetahui kondisi perekonomian di suatu wilayah atau suatu daerah pada jangka waktu yang telah ditentukan maka dapat ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator yang menunjukkan rincian perkembangan perekonomian suatu wilayah atau suatu daerah antara lain yang meliputi, struktur perekonomian, pendapatan perkapita dan laju pertumbuhan perekonomian.

Perekonomian yang baik yaitu perekonomian yang semakin berkembang tanpa ada setahun pun bahkan tiga bulan pun mengalami penurunan. Adapun pertumbuhan ekonomi diikuti dengan gelombang naik turun secara berkala dalam kegiatan perekonomian yaitu: Perluasan dan kemunduran yang silih berganti terjadi pada investasi, produksi, pendapatan, ketenagakerjaan, suku bunga, dan juga rate pada sekuritas.¹

¹Robert tua, *Ekonomi Pembangunan: Tinjauan Manajemen dan Implementasi Pembangunan Daerah* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 09.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam melakukan pembangunan yang terjadi pada suatu wilayah. Dalam melakukan pembangunan ekonomi, pemerintah memerlukan modal yang besar. Akan tetapi pemerintah memiliki keterbatasan untuk menyediakan modal tersebut. Beberapa cara yang dilakukan pemerintah untuk pembangunan ekonomi adalah dengan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara berkesinambungan melalui kegiatan investasi baik yang bersumber dari dalam atau Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun luar negeri atau Penanaman Modal Asing (PMA).²

Sumatera Utara adalah salah satu provinsi di Indonesia yang letaknya di bagian utara pulau Sumatera. Sumatera Utara dikenal sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbesar keempat setelah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah pada tahun 2019. Provinsi Sumatera Utara beribukota di kota Medan, setiap daerah di provinsi Sumatera Utara berfokus pada pembangunan daerah masing-masing. Pembangunan adalah usaha untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat, tolak ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor. Produk Domestik Regional Bruto memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah, dimana semakin tinggi Produk Domestik Regional Bruto maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhannya juga tinggi.³

² Indah Junaimah, "Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019", *Skripsi*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2021), hlm. 2.

³ *Ibid.* hlm. 2.

Produk Domestik Regional Bruto didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah bruto dari semua sektor, dan diperoleh sebagai selisih antara nilai produksi atas dasar harga yang diterima oleh produsen, dikurangi nilai pemakaian mencakup penyusutan barang-barang modal, selisih pajak tak langsung dikurangi subsidi, upah/ gaji, sewa dan bunga serta laba.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari semua kegiatan perekonomian diseluruh wilayah dalam periode tahun tertentu yang pada umumnya dalam waktu satu tahun.⁴ Pada perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat menggunakan dua harga yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) harga berlaku dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) harga konstan, yang dimana Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) harga berlaku merupakan nilai suatu barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada tahun tersebut, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) harga konstan adalah nilai suatu barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga pada tahun tertentu yang dijadikan sebagai tahun acuan atau tahun dasar.

Faktor faktor yang memengaruhi produk domestik regional bruto (PDRB) antara lain tercapainya spesialisasi daerah dalam mengekspor modal, tenaga kerja dan jasa-jasa.⁵

⁴Badan Pusat Statistika diakses dari <https://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 1 Januari 2022

⁵Mohammad Sofyan, *Pengembangan Sector Unggulan Pendukung Perluasan Kesempatan Kerja Di Provinsi Jawa Tengah* (Mageta Jawa Timur: Odis, 2021), hlm. 36.

Jumlah angkatan kerja yang bekerja merupakan kondisi dari lapangan kerja yang tersedia. Semakin bertambah besar lapangan kerja yang tersedia, maka akan menyebabkan semakin meningkatnya total produksi disuatu daerah. Tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia untuk bekerja. pengertian tenaga kerja ini meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri ataupun anggota keluarga yang tidak menerima bayaran atau upah mereka yang sesungguhnya bersedia dan mampu untuk bekerja, dalam arti mereka menganggur dengan terpaksa karena tidak ada kesempatan kerja.⁶ Tenaga kerja berhubungan positif dengan produk domestik regional bruto. Apabila jumlah tenaga kerja meningkat maka jumlah Produk Domestik Regional Bruto juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Dan menurut teori klasik dalam buku makro ekonomi teori pengantar , jika tenaga kerja meningkat maka produk domestik regional brutonya juga meningkat. Sesuai dengan Konversi International Labour Organization (ILO), batasan penduduk usia kerja yang digunakan di sini adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas.

Investasi didefinisikan sebagai pengeluaran untuk membeli barang dan peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan. Dengan perkataan lain, dalam teori ekonomi investasi berarti kegiatan pembelanjaan untuk meningkatkan kapasitas memproduksi suatu perekonomian. Investasi rendah, kehidupan yang belum aman dan makmur, serta meningkatnya kemiskinan. Hal itu menyebabkan

⁶Gregory. N. Mankiw, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hlm. 487.

perlunya melakukan sesuatu penyesuaian dalam memperbaiki dinamika perekonomian dalam melakukan pembangunan yang lebih tinggi.⁷

Jika tingkat Investasi di suatu negara relatif rendah, hal ini akan menghambat pencapaian tujuan pembangunan ekonomi yang telah diimpikan. Tingginya investasi menyebabkan peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kemudian dari peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ini terbukalah lapangan pekerjaan dan meningkatnya penyerapan tenaga kerja. Jika ketiga variabel itu meningkat maka akan berdampak pada pola konsumsi masyarakat yang akan meningkat. Peningkatan investasi diyakini ikut adil dalam mendongkrak pembangunan ekonomi suatu bangsa.

Dalam ekonomi makro, investasi juga berperan sebagai salah satu komponen dari pendapatan nasional, produk domestik regional bruto. Investasi memiliki hubungan positif dengan produk domestik regional bruto atau pendapatan nasional. Maka dari itu eddy cahyono berpendapat bahwa jika investasi naik maka produk domestik bruto juga akan akan naik begitu juga sebaliknya, saat investasi turun maka produk domestik juga ikut turun.⁸

Tabel I.1
Perkembangan PDRB, Investasi, dan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Utara (Miliar Rupiah)

Tahun	PDRB(Miliar Rupiah)	Tenaga Kerja(Jiwa)	Investasi(Miliar Rupiah)
2017	487.531,23	6.743,277	11.683,6
2018	512.762,63	7.124,458	8.371,8
2019	539.513,85	7.063,662	19.749,0

⁷ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta:Kencana, 2007), hlm. 7-8.

⁸ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005). hlm. 26.

2020	533.746,36	7.350,057	18.189,5
2021	547.651,82	7.479,112	18.484,5

Sumber : *www.bps.go.id*

Berdasarkan tabel I.1 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara yang dimana tenaga kerja mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 0,85%, sedangkan produk domestik regional bruto mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 investasi mengalami penurunan sebesar 28,34% sedangkan produk domestik regional bruto mengalami peningkatan. Tenaga kerja berhubungan positif dengan produk domestik regional bruto(PDRB). Selain itu, yang mempengaruhi produk domestik regional bruto (PDRB) juga yaitu investasi.

Adapun di dalam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.⁹ Dalam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh investasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto dan tenaga kerja berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto.¹⁰

Kemudian di dalam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB).¹¹ Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tenaga

⁹Sri Devi, “Pengaruh Investasi dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Enam Provinsi 2009-2015”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2017), hlm. 30.

¹⁰Indah Junaimah, “Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm. 29.

¹¹ Mursalam Salim, “Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Papua”, *Skripsi*, (Papua: Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua, 2019), hlm. 4.

kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto Kota Manado.¹²

Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian ulang mengenai tenaga kerja, investasi dan produk domestik regional bruto di Sumatera Utara untuk mencapai tujuan ekonomi. Berdasarkan latar belakang diatas, yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa tenaga kerja dan investasi berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto di provinsi sumatera utara, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sumatera Utara**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. PDRB di provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan pada tahun 2017 sampai 2019 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan.
2. Tenaga kerja mengalami penurunan pada tahun 2019, sedangkan produk domestik regional bruto mengalami peningkatan.
3. Investasi di provinsi sumatera utara mengalami penurunan pada tahun 2018, sedangkan produk domestik regional bruto mengalami peningkatan sebesar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh tenaga kerja dan

¹² Heidy Menajang, “Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”, *jurnal*, (Kota Manado: Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi, 2019), hlm. 1.

investasi terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Utara. Dengan demikian batasan masalah pada variabel bebas (X) yaitu tenaga kerja dan investasi, sedangkan PDRB adalah variabel terikat (Y).

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan dan mengubah nilai.¹³ Sesuai dengan judul, dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Defenisi Operasional	Skala
1	PDRB (Y)	PDRB adalah salah satu indikator total nilai pasar semua barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu wilayah regional atau provinsi dalam kurun waktu satu tahun tertentu.	Rasio
2	Tenaga Kerja (X1)	Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.	Rasio
3	Investasi (X2)	Investasi adalah membeli suatu aset yang diharapkan di masa datang dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi.	Rasio

¹³ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 49.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan identifikasi masalah adalah:

1. Apakah tenaga kerja berpengaruh positif atau simultan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara ?
2. Apakah investasi berpengaruh positif atau simultan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara ?
3. Apakah tenaga kerja dan Investasi berpengaruh positif atau simultan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hasil akhir dari suatu kegiatan yang dilakukan dan diharapkan dapat tercapai pada waktu yang akan datang. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja dan investasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan untuk memperoleh manfaat khususnya bagi peneliti. Adapun kegunaan penelitian dilakukan yaitu:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam hal tenaga kerja, investasi dan PDRB yang berguna di masa yang akan datang.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan dibidang ilmu ekonomi terkait dengan tenaga kerja, investasi dan PDRB di Provinsi Sumatera Utara, dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan penelitian yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam mengatasi permasalahan PDRB khususnya di Provinsi Sumatera Utara.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisikan pendahuluan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

Bab II membahas tentang landasan teori, didalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.

Bab III menguraikan tentang metodologi penelitian, didalamnya memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan guna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV hasil penelitian, adapun sub pembahasannya yaitu deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, dimulai dari pendeskripsian data dengan menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam metode penelitian sehingga memperoleh hasil analisa yang akan dilakukan dan hasil penelitian yang telah diperoleh dibahas disini.

Bab V penutup yang memiliki pembahasan yang isinya kesimpulan dan saran. Secara umum, telah melakukan analisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini maka dibuatlah penutup yang seluruh sub pembahasannya yang berisi kesimpulan dari penelitian ini. Membuat kesimpulan dan saran dari penelitian ini merupakan langkah akhir dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

a. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Regional Bruto dalam suatu wilayah. PDRB adalah jumlah keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari semua kegiatan perekonomian diseluruh wilayah dalam periode tahun tertentu yang pada umumnya dalam waktu satu tahun.¹⁴ Pengertian PDRB dapat dilihat dari tiga sudut pandang yang berbeda namun mempunyai pengertian yang sama, yaitu:

- 1) Menurut cara produksi, PDRB merupakan jumlah nilai produksi netto dari barang dan jasa yang dihasilkan daerah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun). Unit-unit produksi tersebut dikelompokkan menjadi sembilan kelompok lapangan usaha, yaitu: pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik gas dan air bersih, bangunan, perdagangan, hotel dan restaurant, pengangkutan dan komunikasi, keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, dan jasa-jasa.

¹⁴ Badan Pusat Statistika diakses dari <https://www.bps.go.id/> , diakses pada tanggal 1 Januari 2022

- 2) Menurut cara pendapatan, PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh berbagai faktor produksi dalam suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa faktor produksi adalah upah, sewa tanah, bunga modal, dan keuntungan sebelum dipotong pajak langsung lainnya. Dalam pengertian PDRB, kecuali balas jasa faktor produksi diatas termasuk pula komponen penyusutan dan pajak tak langsung netto. Seluruh komponen pendapatan ini secara sektoral disebut Nilai Tambah Netto.
- 3) Menurut cara pengeluaran, PDRB adalah komponen permintaan aktif seperti pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari utang, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan stok, ekspor netto.

Dari ketiga pendekatan tersebut, secara konsep jumlah pengeluaran harus sama dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah komponen nilai tambah bruto termasuk didalamnya balas jasa faktor produksi. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) juga merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai 30 aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu.

Produk Domestik Regional Bruto dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Penyajian PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usah.

Dalam Islam PDRB mempunyai pengertian yang berbeda PDRB harus berlandaskan nilai-nilai iman, taqwa dan istiqomah serta ketekunan untuk melepaskan segala nilai-nilai kemaksiatan dan perbuatan dosa. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah an-Nahl : 112

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ ءَامِنَةً مُّطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدًا مِّنْ كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ بِأَنْعُمِ اللَّهِ فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ

Artinya : Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezkinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah, karena itu Allah menimpakan kepada mereka bencana kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang mereka perbuat.¹⁵

Ayat diatas menegaskan bahwa pada ayat berikut Allah menyebutkan balasan bagi orang yang mengingkari nikmatnya yang mana allah dahulu allah telah memberikan ketentraman dengan segala kesenangan hidup didalamnya namun mereka mengingkari nikmat-

¹⁵ Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemah At Tanjil*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2018), hlm 280.

nikmat allah yakni tidak menggunakannya sesuai tuntunan allah. Karena kedurhakaan itu, allah mengubah kondisi mereka dengan menimpahkan kepada mereka bencana kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang mereka perbuat.¹⁶

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) juga merupakan adalah total nilai produksi barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah (Regional) baik itu di provinsi, kabupaten, atau kota, dalam waktu tertentu (biasanya satu tahun). Semakin tinggi nilai PDRB suatu daerah maka ini menunjukkan tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi serta menggambarkan daerah tersebut mengalami kemajuan dalam perekonomian. Pendekatan yang biasa digunakan dalam menjelaskan pertumbuhan regional ialah dengan menggunakan model-model ekonomi makro. PDRB atas dasar harga konstan dipakai untuk dapat mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun atau dengan kata lain yaitu pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya.¹⁷

Sedangkan PDRB menurut harga berlaku menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan harga pada satu tahun tertentu sebagai dasarnya. PDRB atas dasar harga berlaku dapat diperuntukkan sebagai gambaran untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan diperuntukkan untuk melihat pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Faktor faktor

¹⁶ Ibid. hlm. 280.

¹⁷ Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Pembangunan* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 136.

yang memengaruhi produk domestik regional bruto (PDRB) antara lain, investasi, tenaga kerja, pendapatan nasional.¹⁸

- 1) Investasi memiliki hubungan positif dengan produk domestik regional bruto. Eddy Cahyono berpendapat bahwa jika suatu wilayah memiliki investasi yang tinggi maka produk domestik regionalnya juga akan meningkat.
- 2) Tenaga kerja berhubungan positif dengan produk domestik regional bruto menurut teori klasik dalam buku makro ekonomi, jika tenaga kerja meningkat maka produk domestik regionalnya juga meningkat.
- 3) Pendapatan nasional memiliki hubungan positif terhadap produk domestik regional bruto. Menurut teori Eddy Cahyono berpendapat jika pendapatan nasional meningkat maka produk domestik regionalnya juga akan meningkat.

Berdasarkan perhitungan produk domestik regional bruto (PDRB) dapat diketahui apakah suatu daerah itu industri, pertanian atau jasa dan berapakah besar masing-masing sektornya. Dengan bekal perhitungan ini maka dapat diketahui kemana arah perekonomian suatu daerah bergerak berapa laju kecepatan gerakannya, berapa besar dibutuhkan waktu untuk mencapai sasaran.

- 1) Membandingkan perekonomian dari waktu ke waktu

Nilai PDRB di catat setiap tahunnya, maka akan mempunyai catatan angka dari tahun ketahun sehingga dapat dibandingkan

¹⁸Mohammad Sofyan, *Pengembangan Sektor Unggulan Pendukung Perluasan Kesempatan Kerja Di Provinsi Jawa Tengah*, (Mageta Jawa Timur: Odis, 2021). hlm. 36.

nilainya dari tahun ke tahun. Dengan demikian dapat diharapkan dapat diperoleh keterangan kenaikan atau penurunan.

- 2) Untuk bahan umpan balik terhadap perancangan pembangunan yang telah dilaksanakan.
- 3) Untuk dasar pembuatan proyeksi perkembangan perekonomian dimasa yang akan datang.
- 4) Untuk memantau perkembangan inflasi berdasarkan perubahan harga.
- 5) Untuk membandingkan peranan masing-masing sektor wilayah.
- 6) Untuk bahan perencanaan investasi di masa yang akan datang.

2. Tenaga Kerja

a. Pengertian Tenaga Kerja Menurut Para Ahli

Tenaga kerja menurut Soeroto mendefinisikan bahwa tenaga kerja sebagian jumlah dari penduduk dalam usia kerja yang mempunyai pekerjaan tapi secara aktif atau fasif mencari pekerjaan. Istilah kerja di dalam ilmu ekonomi dipakai dalam pengertian yang amat luas. Setiap pekerjaan, baik manual maupun mental, yang dilakukan karena pertimbangan uang disebut kerja

Husni mendefinisikan bahwa tenaga kerja bagian dari penduduk baik yang bekerja maupun yang mencari pekerjaan atau semua penduduk yang telah mencapai usia kerja. Orang pribadi yang mempunyai keahlian khusus yang dalam memberikan jasa berdasarkan keahliannya tersebut tidak terikat oleh hubungan kerja.

Ritonga dan Yoga Firdaus Tenaga Kerja yakni sejumlah penduduk yang berada pada rentang usia kerja yang sudah siap melaksanakan pekerjaan, antara lain mereka yang telah bekerja, mereka yang sedang mencari kerja dan mereka yang sedang menempuh pendidikan (sekolah) serta juga mereka yang sedang mengurus rumah tangga.¹⁹

Secara umum para ahli ekonomi sependapat bahwa tenaga kerja itulah produsen satu-satunya dan tenaga kerjalah pangkal produktivitas dari semua faktor-faktor produksi yang lain. Menurut M.A. Manna mengatakan bahwa dalam islam buruh (Tenaga Kerja) digunakan dalam arti yang lebih luas namun juga lebih terbatas. Lebih luas, karena hanya memandang pada penggunaan jasa buruh diluar batas- batas pertimbangan keuangan. Terbatas dalam arti bahwa seorang pekerja tidak secara mutlak bebas untuk berbuat apa saja yang dikehendakinya dengan tenaga kerja itu.²⁰

Tenaga kerja adalah sumber daya yang paling umum digunakan untuk mengukur produktivitas. Tenaga kerja biasanya mencakup bagian cukup besar dalam biaya produksi. Kedua, jumlah tenaga kerja lebih mudah diukur daripada input yang lain, bisa jam per minggu atau jam kerja penuh per tahun.statistik tentang *employment* dan jam kerjalebih

¹⁹Mohammad Sofyan, *Pengembangan Sektor Unggulan Pendukung Perluasan Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Tengah*, (Magetan Jawa Timur: Odis, 2021), hlm. 07.

²⁰Darwis Harahap dan Ferri Alfadri, *Ekonomi Mikro Islam*, (Medan: Nasional, 2021), hlm. 91.

banyak tersedia dan lebih bisa di andalkan dari pada sumber daya yang lain.²¹

b. Tenaga Kerja Dalam Pandangan Islam

Ajaran Al-Quran dan Sunnah telah memandu umat manusia bahwa pasar tenaga kerja dalam Islam diatur oleh hukum Shar'iah Islam, nilai kejujuran, keadilan dan pahala yang setara dengan pekerjaan yang telah dilakukan . Pasar tenaga kerja yang dilihat dari sudut pandang Islam juga diartikan sebagai penawaran tenaga kerja yang terdiri dari angkatan kerja yang sesuai dengan permintaan tenaga kerja dengan tingkat upah yang sesuai. Islam memberikan tuntunannya kepada manusia untuk menjadi insan yang produktif dan diwajibkan untuk bekerja mencari karunia Allah di bumi ini.²² Sebagaimana dalam firman Allah di surah Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

artinya: ”Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”²³

Ayat diatas menegaskan bahwa manusia sebagai hamba Allah dianjurkan untuk bekerja mencari rezeki dengan selalu berpegang pada

²¹ William A. Mceachern, *Ekonomi Makro Pendekatan Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 106

²²Hanifiyah Yuliatul Hijriah, “Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal*, Volume 3, No. 1, April 2019, hlm. 7.

²³Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemah At Tanjil*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2018), hlm. 445.

aturan Allah. Hal ini kembali menunjukkan Islam tidak menginginkan umatnya menjadi pengangguran dan dengan berkurangnya pengangguran dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan stabilitas perekonomian negara. Selebihnya dari jumlah angkatan kerja yang tidak terserap ini dituntun untuk produktif dengan menjadi wirausaha sebagai bentuk ikhtiar dalam mencari karunia Allah.²⁴

c. Teori Tenaga Kerja

1) Prinsip dari anggapan klasik

Pada pasar tenaga kerja kaum klasik mempunyai prinsip yang unik yaitu kondisi perekonomian selalu dari dalam kondisi penawaran sama dengan permintaan atau sering disebut sebagai kondisi pasar *full employment*.

2) Keynes

Berbeda dengan kaum keynes, yang mewakili dari kaum modern, ia berpendapat tentang tenaga kerja dan uang, pada pasar tenaga kerja berpendapat adalah bahwa ia menganggap secara teori memang ada kondisi *full employment* tapi dilapangan tidak atau sulit untuk diterapkan. Pada pasar tenaga kerja tingkat upah tidak pernah turun sehingga terjadi *employment* jadi kondisi *un-employment* bisa terjadi disebelah kiri bisa sebelah kanan.²⁵

²⁴Ibid. hlm. 446

²⁵H.Masyhuri Mchfudz dan Ir.M.Nurhadi Sujoni, *Teori Ekonomi Makro* (Malang: @uin-malang.ac.id,2012), hlm. 173

3. Investasi

a. Pengertian investasi

Investasi didefinisikan sebagai pengeluaran untuk membeli barang dan peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan. Dengan perkataan lain, dalam teori ekonomi investasi berarti kegiatan pembelanjaan untuk meningkatkan kapasitas memproduksi suatu perekonomian. Dalam kaitannya dengan perusahaan dimana perusahaan melakukan investasi untuk mendapatkan profit sebesar-besarnya dimana dana investasi tersebut salah satunya bersumber dari dana masyarakat yang ditabung pada lembaga keuangan.²⁶

investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan mendatang. Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi *real asset*. Investasi *financial asset* dilakukan pada pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, surat berharga pasar uang dan lainnya. Sedangkan investasi *real asset* dapat dilakukan dengan pembelian asset produktif, pendirian pabrik, dan lainnya²⁷.

²⁶Indah Junaimah, Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regiona Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019, "Skripsi" (Padang Sidempuan,2021). hlm. 23.

²⁷Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 7-8.

Istilah investasi berasal dari bahasa latin “*investire*” dan dalam bahasa inggris dikenal dengan “*investment*”. Ada beberapa pendapat yang memberikan definisi tentang investasi seperti:

- 1) Investasi adalah menempatkan uang/dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu dari adanya dana tersebut.
- 2) Investasi adalah kegiatan yang terkait dengan usaha penarikan sumber dana yang digunakan untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang sehingga dapat dihasilkan aliran produk baru dimasa yang akan datang.²⁸

Menurut Sukirno investasi dalam teori ekonomi berarti kegiatan perbelanjaan untuk meningkatkan kapasitas memproduksi sesuatu perekonomian. Pengeluaran untuk mendirikan pabrik, membeli mesin-mesin produksi, penyediaan bahan mentah atau memperluas perkebunan sehingga mendatangkan keuntungan dimasa depan.²⁹

b. Teori Investasi dalam Ekonomi Konvensional

- 1) Teori Investasi Neo-klasik Teori investasi pada dasarnya membahas kecepatan perusahaan dalam menyesuaikan stok capital mereka pada tingkat stok *capital* yang diinginkan. Hipotesis populer adalah hipotesis penyesuaian *capital* atau disebut akselerator fleksibel. Hipotesisnya adalah bahwa perusahaan merencanakan untuk menutup

²⁸Mufarrijul ikhwan, *hukum investasi* (Surabaya: media pustaka, 2021), hlm. 2.

²⁹Didin Fatihuddin, *Membedah Investasi Menuai Geliat Ekonomi*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), hlm. 14.

sebagian dari perbedaan antara stok capital yang diinginkan dengan stok *capital actual* untuk setiap periode.

- 2) Teori Investasi Keynes Menurut Keynes terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi investasi selain suku bunga. Faktor suku bunga merupakan faktor penting dalam mempengaruhi investasi, karena mencerminkan penggunaan dana
- 3) Teori Investasi dalam Ekonomi Islam Metwally menyebutkan bahwa investasi dinegara penganut ekonomi islam dipengaruhi oleh tiga faktor sebagai berikut:
 - a) Ada saksi untuk pemegang aset kurang/tidak produktif (*Hoarding Idle Assets*).
 - b) Dilarang melakukan berbagai macam bentuk spekulasi dan segala macam judi.
 - c) Tingkat bunga untuk berbagai macam pinjaman adalah nol dan sebagai gantinya di pakai sebagai sistem bagi hasil.³⁰

c. Jenis – Jenis Investasi

- 1) Berdasarkan jenisnya investasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu investasi pemerintah, adalah investasi yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pada umumnya investasi yang dilakukan oleh pemerintah tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan. Investasi swasta, adalah investasi yang dilakukan oleh sektor swasta nasional yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri

³⁰Muhammad Nur Harahap, “Pengaruh Investasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera Utara Tahun 2013-2019”, *Skripsi* (Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm. 20-21.

(PMDN) ataupun investasi yang dilakukan oleh swasta asing atau disebut Penanaman Modal Asing (PMA). Investasi yang dilakukan swasta bertujuan untuk mencari keuntungan dan memperoleh pendapatan serta didorong oleh adanya pertambahan pendapatan.

- 2) Berdasarkan pembentukan modal investasi terdiri dari 2 jenis investasi yaitu, Investasi bruto adalah investasi yang dilakukan oleh pemerintah yang belum dikurangi depresiasi. Investasi neto adalah investasi bruto dikurangi depresiasi (jumlah perkiraan sejauh mana barang modal telah digunakan dalam periode yang bersangkutan).
- 3) Berdasarkan pengaruhnya investasi terbagi menjadi dua yaitu, Investasi otonom (*Outonomous Investment*) Investasi otonom (*Outonomous Investment*) adalah investasi yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh pendapatan nasional. Artinya tinggi rendahnya pendapatan nasional tidak menentukan jumlah investasi yang dilakukan perusahaan-perusahaan. Investasi ini dilakukan oleh pemerintah (*Public Investment*), karena disamping biaya yang sangat besar, investasi ini juga tidak memberikan keuntungan maka pihak swasta tidak tertarik melakukan investasi jenis ini. Investasi terdorong (*Induced Investment*) Investasi terdorong (*Induced Investment*) adalah investasi yang sangat dipengaruhi oleh besarnya pendapatan pusat atau nasional.

Investasi ini diadakan akibat adanya pertambahan permintaan. Pertambahan permintaan dalam hal ini terjadi karena pertambahan

pendapatan. Lebih jelasnya dikatakan apabila pendapatan bertambah maka penambahan permintaan akan digunakan untuk tambahan konsumsi. Sedangkan penambahan konsumsi pada dasarnya adalah tambahan permintaan dan apabila ada tambahan permintaan maka akan mendorong berdirinya pabrik baru atau memperluas pabrik lama untuk dapat memenuhi tambahan permintaan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti melampirkan penelitian terdahulu yang di dasarkan sebagai berikut:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Alparendi Wicaksono (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2017)	Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung Tahun 1996-2013	Investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2.	Muchlis M. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makkasar, 2020)	Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sulawesi Selatan	secara parsial, Investasi dan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sulawesi Selatan.
3	Sri Devi (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2017)	Pengaruh investasi dan pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi enam provinsi di pulau sumatera tahun 2009-2015	investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
4	Selli Imaniar	Pengaruh investasi	investasi berpengaruh

	(Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2018)	terhadap produk domestik regional bruto dalam perspektif ekonomi islam tahun 2012-2016	positif dan signifikan terhadap PDRB
5	Dewi Maharani (<i>Jurnal</i> , Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017)	Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Sumatera Utara	Investasi, Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara
6	Alby Anzalia Siegar (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2019)	Analisis Pengaruh Ekspor, Tenaga Kerja, Dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Sumatera Utara Tahun 2000-2017	Ekspor, Tenaga kerja dan Investasi memberikan kontribusi sebesar 93% pada variabel PDRB Sumatera Utara.
7	Yoga Purbaya (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2018)	Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau	pertumbuhan ekonomi di pengaruhi investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah dan sisanya sebesar 27 persen
8	Ade Lestari (Jurnal, Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan, 2018)	Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Asahan (2015-2018)	secara simultan variabel Investasi, Tenaga Kerja, PAD, DAU dan DAK berpengaruh signifikan terhadap PDRB Kabupaten Asahan
9	Mira Hastin (Jurnal, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Sungai Penuh, 2022)	Pengaruh Inflasi, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi	inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. inflasi. ditingkatkan setiap periodenya.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel yang digunakan dimana Sri Devi menggunakan variabel terikat (Y) pertumbuhan ekonomi, sedangkan peneliti menggunakan PDRB sebagai variabel terikat (Y), dimana Sri Devi menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan data panel, sedangkan peneliti menggunakan data sekunder. Dan adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan investasi sebagai variabel bebas (X).
2. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel yang digunakan dimana Selli Imaniar menggunakan variabel bebas (X) investasi, sedangkan peneliti menggunakan tenaga kerja dan investasi sebagai variabel bebas, dan dimana Selli Imaniar melakukan penelitian di Provinsi Lampung, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Provinsi Sumatera Utara. Dan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan PDRB sebagai variabel terikat (Y).
3. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel yang digunakan dimana Indah Junaimah menggunakan variabel bebas (X) investasi dan tenaga kerja, sedangkan peneliti menggunakan variabel bebas (X) tenaga kerja dan investasi . Dan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan PDRB sebagai variabel terikat (Y).
4. Perbedaan penelitian ini terdapat pada tempat yang digunakan dimana Selli Imaniar melakukan penelitian di lampung sedangkan peneliti melakukan penelitian di provinsi Sumatera Utara. Dan persamaannya yaitu sama-sama

menggunakan investasi sebagai variabel bebas dan PDRB sebagai variabel terikat.

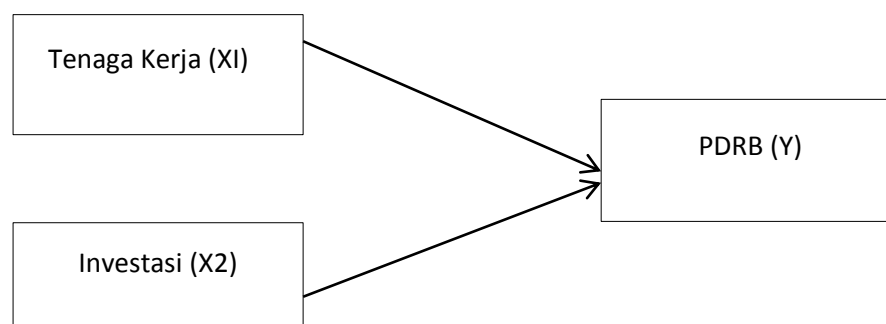
5. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel yang digunakan dimana Dewi Maharani menggunakan variabel bebas (X) investasi dan tenaga kerja, sedangkan peneliti menggunakan variabel bebas (X) tenaga kerja dan investasi. Dan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan PDRB sebagai variabel terikat (Y).
6. Perbedaannya terdapat pada variabel yg digunakan dimana Alby Anzalia Siegar menggunakan variabel bebas (X) Ekspor, Tenaga Kerja, Dan Investasi dan melakukan penelitian di Sumatera Utara tahun 2000-2017, sedangkan peneliti menggunakan variabel bebas (X) Investasi dan tenaga kerja. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai variabel terikat (Y)
7. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel yang digunakan dimana Yoga Purbaya pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat (Y) Sedangkan peneliti menggunakan PDRB sebagai variabel terikat (Y). Dan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan investasi sebagai variabel bebas (X).
8. Perbedaan penelitian ini terdapat lokasi penelitian dimana Ade Lestari melakukan penelitian di kabupaten asahan sedangkan peneliti melakukan penelitian di provinsi Sumatera Utara. Dan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan PDRB sebagai variabel terikat (Y).

9. Perbedaan penelitian ini terdapat pada lokasi peneliti dimana Mira Hastin melakukan penelitian di provinsi Jambi, sedangkan peneliti melakukan penelitian di provinsi Sumatera Utara. Dan persamaannya sama-sama menggunakan tenaga kerja sebagai variabel bebas (X).

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Hubungan antar variabel tersebut dipergunakan untuk merumuskan hipotesis.³¹ Kerangka pikir juga merupakan alur dasar penelitian yang akan peneliti lakukan.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Penelitian ini akan menganalisis apakah terdapat pengaruh tenaga kerja dan investasi secara parsial atau simultan terhadap produk domestic regional bruto (PDRB) di provinsi Sumatera Utara.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis merupakan pernyataan sementara berupa dugaan mengenai

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 89.

apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis juga merupakan kebenaran sementara yang harus diuji.³² Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H₁: Terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara.
2. H₂: Tidak terdapat Pengaruh investasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara.
3. H₃: Terdapat Pengaruh tenaga kerja dan investasi secara simultan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara.

³² Hendryadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 165.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Utara. Implementasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi badan pusat statistik (BPS). Penelitian ini mulai 10 Januari 2022 sampai 14 Mei 2023.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian dengan kuantitatif menekankan analisisnya pada data berbentuk *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data yang berdasarkan pada runtutan waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut perubahan dalam rentang waktu tertentu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data tenaga kerja, investasi dan PDRB dari tahun 1992-2021 dengan jumlah populasi sebanyak 30 tahun.

³³Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm 63.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Sampel juga dapat di definisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.³⁴

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Sampel Jenuh. Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi Sampel dalam penelitian ini yaitu data tenaga kerja, investasi dan PDRB di Provinsi Sumatera Utara. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dihimpun adalah data sekunder, dimana data sekunder adalah data penelitian yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.³⁵ Melalui data sekunder, peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dari permasalahan yang dihadapi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara data yang diambil peneliti bersumber dari BPS melalui website resmi *www.bps.co.id*. Sumber data ini terdiri dari investasi, produk domestik regional bruto, dan tenaga kerja di provinsi Sumatera Utara.

³⁴ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), Hlm 137.

³⁵Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 148.

E. Teknik pengumpulan data

Jenis data yang digunakan adalah data runtut waktu (*time series*) yaitu sekumpulan observasi dalam rentang waktu tertentu yaitu data dari tahun 1992-2021 (sampel data 30 tahun) yang diperoleh Badan Pusat Statistik (BPS). Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh dengan.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai masalah peneliti. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Badan Pusat Statistik (BPS)

2. Studi Kepustakaan

Uraian yang berisi tentang teori dan praktik yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk membahas relevan antara teori dan praktik yang bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku tentang ekonomi yang terkait dengan variabel penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan mengenai subjek permasalahan teknik analisis yang sesuai ditentukan oleh kebutuhan-kebutuhan

³⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 401.

informasi manajemen, karakteristik atas desain penelitian dan sifat-sifat data yang dikumpulkan.

1. Statistik Deskriptif

Menjelaskan cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun tabel distribusi frekuensi grafik maupun batang diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, dan variasi kelompok melalui rentang simpang buku. Statistik deskriptif adalah gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui tentang variabel yang di uji dimana variabel dependen, dan independen berdistribusi secara normal atau tidak.³⁷ Dengan menggunakan gambar grafik, maka diketahui hasil penilaian penyebaran data. Selain menggunakan fitur gambar grafik, pengujian normalitas data juga bisa digunakan dengan uji *Kolmogrov Smirnov*. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan uji normalitasnya.³⁸

- a. Data terdistribusi normal, apabila signifikan sebesar $>0,05$.
- b. Data terdistribusi tidak normal, apabila nilai signifikan <0.05

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Asumsi-asumsi yang perlu diuji antara lain:

³⁷ Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi Spss dan Statcal* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 38.

³⁸ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akutansi* (Bandung: Repika Aditama, 2013), hlm. 92.

a. Uji Multikolinearitas

Uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat interkorelasi yang sempurna diantara variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Indikasi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel regresi, jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinearitas.⁴⁶ Begitu juga sebaliknya $VIF > 5$ artinya terdapat multikolinearitas. Kriteria pengambilan keputusan dengan melihat nilai tolerance, yaitu jika nilai tolerance $> 0,05$ artinya tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai tolerance $< 0,05$ artinya terjadi multikolinearitas.³⁹

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk melihat adakah korelasi variabel pada model regresi linear terjadi kesalahan penggunaan pada periode $t-1$. Apabila terdapat korelasi antara kesalahan penggunaan, maka terjadi autokorelasi. Berikut metode yang sering digunakan adalah uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut.⁴⁰

- 1) Jika $DW < -2$ dan $< + 2$ berarti terdapat Autokorelasi
- 2) Jika $DW > -2$ dan $> + 2$ berarti tidak terdapat Autokorelasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variansi dari residual atau

³⁹ Agus Widarjono, *Ekonometrika* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013), hlm. 26.

⁴⁰ Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hal.140

pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka terjadi homoskedastisitas. Jika berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk melihat data yang terjadi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji spearman's rho dengan melihat nilai sig, dengan kriteria sebagai berikut.⁴¹

Sig > 0,05 artinya data tidak terkena heteroskedastisitas.

Sig < 0,05 artinya data terkena heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen memberi penjelasan terhadap variabel dependen. Yang ukurannya adalah semakin tinggi R^2 maka garis regresi sampel semakin baik juga. Jika R^2 mendekati 1 maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel dependen. Tetapi jika R^2 mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi Secara parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan satu variabel terikat dengan variabel bebas secara signifikan. Adapun

⁴¹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 125.

pengambilan kesimpulannya dengan mengaplikasikan Spss dikomputer andalah dengan cara berikut:⁴²

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jika semua variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Kriteria pengujiaannya dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika hasil $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan $\alpha = 0,05$.
- 2) Jika hasil $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan $\alpha = 0,05$.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda berguna untuk menguji signifikansi dari variabel melalui koefisien regresinya, artinya uji ini berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara lebih dari dua variabel bebas penelitian.⁴³ Fungsi persamaan regresi juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Apabila variabel bebas terdiri dari dua atau lebih, yaitu $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ yang mempengaruhi satu variabel

⁴² Ibid., hlm. 180

⁴³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan statistik* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 107.

terikat (Y), maka harus menggunakan regresi ini. Adapun model umum persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

X1 = Variabel independen 1

X2 = Variabel independen 2

X3 = Variabel independen 3

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefesien Regresi

e = Error

Berdasarkan persamaan regresi berganda umum diatas, maka persamaan regresi linier berganda yang dibentuk dalam penelitian ini adalah

$$PDRB = \alpha + \beta_1 KEM + \beta_2 PP + \beta_3 PE + e$$

Keterangan :

PDRB = Produk Domestik Regional Bruto

α = Konstanta

TK = Tenaga Kerja

I = Investasi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefesien Regresi

e = Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Provinsi Sumatera Utara

1. Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Utara

Pada saat zaman pemerintahan Belanda merupakan suatu pemerintahan yang bernama *Gouvernement Van Sumatera* dengan wilayah meliputi seluruh pulau Sumatera, yang dipimpin oleh seorang Gubernur di Kota Medan, setelah kemerdekaan, dalam sidang pertama Komite Nasional Daerah (KND), Provinsi Sumatera Utara kemudian dibagi menjadi tiga Provinsi yaitu Sumatera Utara, Sumatera Tengah dan Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Utara sendiri adalah penggabungan dari tiga daerah administratif yang disebut Keresidenan yaitu Keresidenan Aceh, Keresidenan Sumatera Timur dan Keresidenan Tapanuli.

Di Pemerintahan Sumatera pada awal tahun 1949, diadakannya reorganisasi. Perubahan demikian ini ditetapkan dengan keputusan pemerintah darurat R.I tanggal 16 Mei 1949 No.21/Pem/P.D.R.I, yang diikuti keputusan Pemerintah Darurat R.I tanggal 17 Mei 1949 No.22/Pem/P.D.R.I, jabatan Gubernur Sumatera Utara ditiadakan, selanjutnya dengan ketetapan Pemerintah Darurat Republik Indonesia pada tanggal 17 Desember 1949, dibentuk Provinsi Aceh dan Provinsi Tapanuli/Sumatera Timur. Peraturan Pemerintah mengganti Undang undang No. 5 tahun 1950, ketetapan tersebut dicabut dan dibentuk kembali Provinsi Sumatera Utara. Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 1956

yang diundangkan pada tanggal 7 Desember 1956, dibentuk daerah Otonom Provinsi Aceh.

Provinsi Sumatera Utara terletak pada 1° - 4° Lintang Utara dan 98° - 100° Bujur Timur, Luas dataran Provinsi Sumatera Utara 72,981 dan 23 km² Sumatera Utara pada dasarnya dibagi menjadi: Pesisir Timur, Pegunungan Bukit Barisan, Pesisir Barat, Kepulauan Nias.⁴⁴

2. Kondisi Geografis Provinsi Sumatera Utara

Di Indonesia bagian Barat terletak Provinsi Sumatera Utara pada garis 1° – 4° Lintang Utara dan 98° - 100° Bujur Timur. Provinsi Sumatera Utara berbatasan dengan daerah perairan dan laut serta dua Provinsi lain di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Aceh di sebelah Timur dengan negara Malaysia di selat Malaka, disebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Riau dan Sumatera Barat dan di sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia. Berdasarkan kondisi letak dan kondisi alam, Sumatera Utara dibagi menjadi tiga kelompok wilayah yaitu Pantai Barat, Dataran Tinggi dan Pantai Timur. Kawasan Pantai Barat meliputi Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Nias Selatan, Kota Padangsidimpuan, Kota Sibolga dan Kota Gunungsitoli.

Kawasan dataran tinggi yaitu Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Dairi,

⁴⁴H.M Iwan Gayo, *Buku Pintar Seri Junior*, (Jakarta.2020), hlm. 55.

Kabupaten Karo, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Samosir dan kota Pematangsiantar. Kawasan Pantai Timur yaitu Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Asahan, Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Langkat, Kabupaten Serdang Bedagai, Kota Tanjungbalai, Kota Tebing Tinggi, Kota Medan dan Kota Binjai.

Provinsi Sumatera Utara Luas daratannya adalah 72.981,23 km², sebagian besar berada di daratan Pulau Sumatera dan sebagian kecil berada di Pulau Nias, Pulau-pulau Batu, serta beberapa Pulau kecil, baik di bagian Barat maupun bagian Timur Pantai Pulau Sumatera. Berdasarkan luas daerah menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, luas daerah terbesar adalah Kabupaten Langkat dengan luas 6.262,00 km² atau sekitar 8,58%. Dari total luas Sumatera Utara, diikuti Kabupaten Mandailing Natal dengan luas 6.134,00 km² atau 8,40%, kemudian Kabupaten Tapanuli Selatan dengan luas 6.030,47 km² atau sekitar 8,26%. Sedangkan luas daerah terkecil yaitu Kota Tebing Tinggi dengan luas 31,00 km² atau 0,04% dari total luas wilayah Sumatera Utara karena terletak dekat garis Khatulistiwa, Provinsi Sumatera Utara tergolong ke dalam daerah beriklim tropis.⁴⁵

B. Gambaran Umum Variabel Penelitian

1. Produk Domestik Regional Bruto

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan

⁴⁵ Badan Pusat Statistik, Sumatera Utara Dalam Angka 2018, (Medan: BPS, 2018), hlm. 5-6.

Produk Domestik Regional Bruto dalam suatu wilayah. PDRB adalah jumlah keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari semua kegiatan perekonomian diseluruh wilayah dalam periode tahun tertentu yang pada umumnya dalam waktu satu tahun.

Perkembangan produk domestik regional bruto yang terjadi di provinsi sumatera utara mula dari tahun 1992-2021, dengan melihat perbandingan yang terjadi dai tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan dalam produk domestik regional bruto. Sebagaimana terdapat pada gambar sebagai berikut:

Tabel IV.1
Perkembangan PDRB di Provinsi Sumatera Utara

Tahun	PDRB (Miliar Rupiah)
1992	16.364,634
1993	16.832,672
1994	18.215,459
1995	19.942,72
1996	21.802,51
1997	23.174,738
1998	25.065,402
1999	22.332,69
2000	24.016,6
2001	24.911,05
2002	25.925,36
2003	27.071,25
2004	83.328,95
2005	87.897,79
2006	93.347,40
2007	99.792,30
2008	106.172,60
2009	111.559,20
2010	331.085,24
2011	353.147,59
2012	375.924,14
2013	398.727,14
2014	419.573,31
2015	440.955,85

2016	463.775,46
2017	487.531,23
2018	512.762,63
2019	539.513,85
2020	533.746,36
2021	547.651,82

Sumber: www.bps.go.id

Berdasarkan tabel IV.1 pada umumnya produk domestik regional mengalami peningkatan, namun terjadi penurunan pada tahun 1999 mengalami penurunan sebesar 0,91%. Pada tahun 2015 produk domestik regional bruto mengalami peningkatan sebesar 4,84%. Di tahun 2020 produk domestik regional bruto mengalami penurunan sebesar 1,08% . Pada tahun 2021 produk domestik regional mengalami peningkatan sebesar 2,60%.

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah sumber daya yang paling umum digunakan untuk mengukur produktivitas. Tenaga kerja biasanya mencakup bagian cukup besar dalam biaya produksi. Kedua, jumlah tenaga kerja lebih mudah diukur daripada input yang lain, bisa jam per minggu atau jam kerja penuh per tahun. statistik tentang *employment* dan jam kerjalebih banyak tersedia dan lebih bisa di andalkan dari pada sumber daya yang lain. Perkembangan Tenaga Kerja yang terjadi di provinsi sumatera utara mula dari tahun 1992-2021, dengan melihat perbandingan yang terjadi dai tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan dalam produk domestik regional bruto. Sebagaimana terdapat pada gambar sebagai berikut.

Tabel IV.2
Perkembangan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Utara

Tahun	Tenaga Kerja (Jiwa)
1992	4.099,809
1993	4.193,152
1994	4.318,993
1995	4.493,198
1996	4.575,651
1997	4.642,766
1998	4.855,296
1999	5.037,500
2000	4.773,673
2001	4.977,323
2002	5.036,844
2003	4.917,808
2004	4.756,078
2005	5.166,132
2006	4.780,391
2007	5.654,131
2008	6.094,802
2009	6.298,070
2010	6.617,377
2011	6.314,239
2012	6.131,664
2013	6.311,762
2014	6.272,083
2015	6.391,098
2016	6.362,909
2017	6.743,277
2018	7.124,458
2019	7.063,662
2020	7.350,057
2021	7.479,112

Sumber : www.bps.go.id

Berdasarkan tabel IV.2 pada umumnya mengalami peningkatan, namun terjadi penurunan pada tahun 2000 tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 5,27%. Pada tahun 2003 dan 2004 tenaga kerja masing-masing mengalami penurunan sebesar 2,36% dan 3,28%. Pada tahun 2005 tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 8,62%. Pada tahun 2006

tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 7,46%. Pada tahun 2010 tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 6,06%. Pada tahun 2011 dan 2012 tenaga kerja masing-masing mengalami penurunan sebesar 4,58% dan 2,89%. Pada tahun 2013 tenaga kerja mengalami peningkatan 2,93%. Pada tahun 2014 tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 0,62%. Pada tahun 2015 tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 1,89%. Pada tahun 2016 tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 0,44%. Pada tahun 2018 tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 5,62%. Pada tahun 2019 tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 0,85%.

3. Investasi

Investasi didefinisikan sebagai pengeluaran untuk membeli barang dan peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan. Dengan perkataan lain, dalam teori ekonomi investasi berarti kegiatan pembelanjaan untuk meningkatkan kapasitas memproduksi suatu perekonomian. Dalam kaitannya dengan perusahaan dimana perusahaan melakukan investasi untuk mendapatkan profit sebesar- besarnya dimana dana investasi tersebut salah satunya bersumber dari dana masyarakat yang ditabung pada lembaga keuangan.

Perkembangan investasi yang terjadi di provinsi Sumatera Utara mulai dari tahun 1992-2021, dengan melihat perbandingan yang terjadi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan dalam Produk Domestik Regional Bruto. Sebagaimana terdapat pada gambar sebagai berikut.

Tabel IV.3
Perkembangan Investasi di Provinsi Sumatera Utara

Tahun	Penanaman Modal Dalam Negeri (Miliar Rupiah)
1992	16.857
1993	16.567,04
1994	18.743
1995	19.051,38
1996	20.274,64
1997	21.869,38
1998	15.986,95
1999	7.688,736
2000	9.270,61
2001	11.066,02
2002	10.926,13
2003	13.163,61
2004	142,4871
2005	7.331,394
2006	594,2
2007	1.521,3
2008	382,7
2009	2.060,7
2010	662,7
2011	1.673,0
2012	2.550,3
2013	5.068,9
2014	4.223,9
2015	4.287,4
2016	4.864,2
2017	11.683,6
2018	8.371,8
2019	19.749,0
2020	18.189,5
2021	18.484,5

Sumber : www.bps.go.id

Berdasarkan tabel IV.3 pada umumnya mengalami peningkatan, namun terjadi penurunan pada tahun 1994 investasi mengalami penurunan sebesar 8,86%. Pada tahun 1997 investasi mengalami peningkatan sebesar 7,86%. Pada tahun 1998 dan 1999 investasi masing-masing mengalami penurunan sebesar 26,89% dan 79,20%. Pada tahun 2001 investasi

mengalami peningkatan sebesar 19,36%. Pada tahun 2002 investasi mengalami penurunan sebesar 1,26%. Pada tahun 2004 investasi mengalami penurunan sebesar 8,24%. Pada tahun 2006 investasi mengalami penurunan sebesar 99,91%. Pada tahun 2008 dan 2010 investasi masing-masing mengalami penurunan sebesar 74,84% dan 67,84% . Pada tahun 2013 investasi mengalami peningkatan sebesar 98,75%. Pada tahun 2014 investasi mengalami penurunan sebesar 16,67%. Pada tahun 2016 investasi mengalami peningkatan sebesar 13,45%. Pada tahun 2018 dan 2020 investasi masing-masing mengalami penurunan sebesar 28,34% dan 7,89%. Pada tahun 2021 investasi mengalami peningkatan sebesar 1,62%.

C. Hasil Uji

1. Hasil Uji Deskriptif

Adapun hasil uji deskriptif sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tenaga Kerja	30	4099809	7479112	5627777.17	1024370.340
Investasi	30	383	21869	10247.10	7086.196
PDRB	30	16365	547652	208404.93	208177.939
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel IV.4 dilihat bahwa variabel Produk domestik regional bruto dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai mean sebesar 208404.93 dengan nilai

minimum sebesar 16365 dan nilai maximum sebesar 547652, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 208177.939.

Variabel tenaga kerja dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai mean sebesar 5627777.17 dengan nilai minimum sebesar 4099809 dan nilai maximum sebesar 7479112, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1024370.340.

Variabel investasi dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai mean sebesar 10247.10 dengan nilai minimum sebesar 383 dan nilai maximum sebesar 21869, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 7086.196 .

2. Hasil Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas dengan *kolmogrov-smirnov* sebagai berikut :

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	78186.95949000
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.075
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Penelitian, (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.5 dapat dinyatakan bahwa nilai signifikannya sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
		B	Std. Error	Coefficients			Toleranc	VIF
1	(Constant)	-921823.662	97709.106		-9.434	.000		
	Tenaga Kerja	.194	.015	.957	12.582	.000	.903	1.107
	Investasi	3.497	2.234	.119	1.565	.129	.903	1.107

a. Dependent Variable: PDRB

Berdasarkan tabel IV.6 diperoleh kesimpulan bahwa nilai *Tolerance* dari variabel tenaga kerja (TK) adalah $0,903 > 0,05$, variabel investasi (INV) $0,903 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan nilai *tolerance* $> 0,05$ sehingga bebas dari multikolinearitas.

Berdasarkan nilai VIF dari variabel tenaga kerja (TK) $1,107 < 5$, variabel investasi (INV) $1,107 < 5$. Jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel diatas lebih kecil dari 5 (nilai VIF < 5) sehingga bebas dari multikolinearitas.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations		
			Tenaga_Ke rja	Investasi	Unstandar ized Residual
Spearman's rho	Tenaga_Kerja	Correlation Coefficient	1.000	-.336	.000
		Sig. (2-tailed)	.	.069	.999
		N	30	30	30
	Investasi	Correlation Coefficient	-.336	1.000	-.035
		Sig. (2-tailed)	.069	.	.853
		N	30	30	30
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.000	-.035	1.000
		Sig. (2-tailed)	.999	.853	.
		N	30	30	30

Berdasarkan tabel IV.7 hasil dari uji heteroskedastisitas diatas diketahui bahwa nilai sig tenaga kerja (TK) $0,999 > 0,05$. Nilai sig investasi (INV) $0,853 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 artinya data tidak terkena heteroskedastisitas pada model regresi.

5. Hasil Uji Autokorelasi

Adapun hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) pada tabel dibawah ini sebagai berikut.

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927 ^a	.859	.848	81031.045	.628

a. Predictors: (Constant), Investasi, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: PDRB

Berdasarkan tabel IV.8 diatas diperoleh nilai DW sebesar 0,628, sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi -2 dan +2 yang berarti $-2 < 0,628 < +2$, artinya data tidak terkena autokorelasi pada model regresi.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Adapun hasil uji determinasi R^2 pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji R
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927 ^a	.859	.848	81031.045	.628

a. Predictors: (Constant), Investasi, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: PDRB

Berdasarkan tabel IV.9 hasil koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0.848. hal ini menunjukkan bahwa 84,8% variabel tenaga kerja dan investasi mampu menjelaskan PDRB di Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan 15,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Adapun hasil uji regresi secara parsial (uji t) pada tabel dibawah ini sebagai berikut.

Tabel IV.10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-921823.662	97709.106		-9.434	.000
	Tenaga Kerja	.194	.015	.957	12.582	.000
	Investasi	3.497	2.234	.119	1.565	.129

a. Dependent Variable: PDRB

Nilai t_{tabel} diperoleh pada $\alpha = 5\% = 0,05$ dengan $df = n - k = 30 - 3 = 27$ diperoleh 2,05183. Nilai t_{hitung} untuk variabel tenaga kerja diperoleh 12,582. Nilai $t_{\text{hitung}} (12,582) > t_{\text{hitung}} (2,05183)$ maka H_{01} ditolak. Berarti terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap produk domestic regional bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara. Nilai t_{tabel} diperoleh pada $\alpha = 5\% = 0,05$ dengan $df = n - k = 30 - 3 = 27$ diperoleh 2,05183. Nilai investasi diperoleh 1,565. Nilai $t_{\text{hitung}} (1,565) < t_{\text{hitung}} (2,05183)$ maka H_{02} diterima. Berarti tidak terdapat pengaruh investasi terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Utara.

c. Hasil Uji F

Adapun hasil uji F pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.11

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1079520751000.000	2	539760375500.000	82.205	.000 ^b
Residual	177282818400.000	27	6566030311.000		
Total	1256803569000.000	29			

a. Dependent Variable: PDRB

b. Predictors: (Constant), Investasi, Tenaga Kerja

Nilai uji F_{tabel} untuk nilai signifikan 0,05 dengan derajat pembilang $df_1 = k-1$ atau $3-1=2$, (k) jumlah variabel dengan residual $df_2 = 30-2-1=27$ (n) jumlah seluruh observasi berjumlah 30. Nilai F_{tabel} yang diperoleh adalah 2,96.

Hasil uji f signifikansi simultan (Uji F) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $82,205 > F_{\text{tabel}}$ sebesar 2,96 dan H_{a3} diterima H_{03} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tenaga kerja dan investasi simultan terhadap produk domestik regional bruto di provinsi sumatera utara.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun hasil dari uji regresi linier berganda pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-921823.662	97709.106		-9.434	.000
	Tenaga Kerja	.194	.015	.957	12.582	.000
	Investasi	3.497	2.234	.119	1.565	.129

a. Dependent Variable: PDRB

Dari Tabel IV.12 diatas diperoleh kesimpulan bahwa padakolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, makapersamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitianini adalah:

$$\text{PDRB} = -921823,662 + 0,194 \text{ TK} - 3,497 \text{ INV} + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) sebesar -921823,662 artinya apabila variabel tenaga kerja dan investasi dianggapkonstan atau 0, PDRB di Provinsi Sumatera Utara sebesar -921823,662 Miliar.
2. Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja (β_1) sebesar 0,194, artinya apabila tenaga kerja meningkat 1 jiwa maka produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Utara sebesar 0,194 miliar rupiah dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya

hubungan positif antara tenaga kerja terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Utara .

3. Koefisien regresi variabel investasi (β_2) sebesar -3,497, artinya apabila investasi meningkat 1 miliar, maka produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Utara sebesar naik 3.497 miliar rupiah dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara investasi terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Utara .

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh tenaga kerja dan investasi terhadap produk domestik regional bruto di provinsi sumatera utara. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24. Diketahui bahwa :

1. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara.

Tenaga Kerja yakni sejumlah penduduk yang berada pada rentang usia kerja yang sudah siap melaksanakan pekerjaan, antara lain mereka yang telah bekerja, mereka yang sedang mencari kerja dan mereka yang sedang menempuh pendidikan (sekolah) serta juga mereka yang sedang mengurus rumah tangga.⁴⁶

Hasil penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian ini sesuai

⁴⁶Mohammad Sopyan, *Pengembangan Sektor Unggulan Pendukung Perluasan Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Tengah*, (Magetan Jawa Timur: Odis, 2021), hlm. 07.

dengan teori yang menyatakan bahwa faktor faktor yang memengaruhi produk domestik regional bruto (PDRB) tercapainya spesialisasi daerah dalam mengekspor modal, tenaga kerja dan jasa-jasa.⁴⁷

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu menyatakan secara parsial investasi dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto.⁴⁸ Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap produk domestik regional bruto di Sumatera utara.⁴⁹ Penelitian lain juga menunjukkan tenaga kerja berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di Kabupaten Asahan .⁵⁰

Kesimpulan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dimana tenaga kerja berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di provinsi Sumatera utara. teori yang menyatakan bahwa faktor faktor yang memengaruhi produk domestik regional bruto (PDRB) tercapainya spesialisasi daerah dalam mengekspor modal, tenaga kerja dan jasa-jasa.

⁴⁷Mohammad Sofyan, *Pengembangan Sector Unggulan Pendukung Perluasan Kesempatan Kerja Di Provinsi Jawa Tengah*, (Mageta Jawa Timur: Odis, 2021). Hlm. 36.

⁴⁸Muchlis M, Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sulawesi Selatan, "*Skripsi*" (Makkasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, 2020), hlm. 30.

⁴⁹Dewi Maharani, Analisis Pengaruh Ekspor, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di SumateraUtara, "*Jurnal*" (SumateraUtara: Fakultas Agama Islam Muhammadiyah,2017). 27.

⁵⁰Ade Lestari, Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Pendapatan Asli Daerah, DAU, DAK, Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kab Asahan 2015-2018, "*Jurnal*" (Asahan: Fakultas Manajemen Pertahanan). Hlm. 30.

2. Pengaruh Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara.

Investasi dalam teori ekonomi berarti kegiatan perbelanjaan untuk meningkatkan kapasitas memproduksi sesuatu perekonomian. Pengeluaran untuk mendirikan pabrik, membeli mesin-mesin produksi, penyediaan bahan mentah atau memperluas perkebunan sehingga mendatangkan keuntungan dimasa depan.⁵¹

Hasil penelitian ini menyatakan tidak terdapat pengaruh investasi terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu menyatakan tidak terdapat pengaruh investasi terhadap produk domestik regional bruto.⁵² Kesimpulan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dimana investasi tidak berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di provinsi sumatera utara.

3. Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara.

Hasil penelitian melalui uji F menunjukkan terdapat pengaruh tenaga kerja dan investasi secara simultan terhadap produk domestik regional bruto di provinsi sumatera utara.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi produk domestik regional bruto antara lain

⁵¹Didin Fatihuddin, *Membedah Investasi Menuai Geliat Ekonomi*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), hlm. 14.

⁵²Indah Junaimah, *Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019*, “ Skripsi” (Padang Sidempuan:IAIN Padang Sidempuan, 2021) hlm. 29.

tercapainya spesialisasi daerah dalam mengekspor modal, tenaga kerja dan jasa-jasa. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa variabel tenaga kerja dan investasi berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap produk domestik regional bruto.⁵³ Kesimpulan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dimana tenaga kerja dan investasi berpengaruh simultan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di provinsi sumatera utara.

F. Keterbatasan Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dari penelitian ini, maka peneliti memakai prosedur yang berdasarkan panduan yang telah ditentukan oleh UIN SYAHADA. Namun, sangatlah sulit untuk memperoleh hasil yang baik dari penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang peneliti alami dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu :

1. Dalam proses pengambilan data melalui BPS, sulit diperoleh data mentah sebanyak 30 sampel secara bersamaan. Karena jika data data yang diambil pertahun dengan tabel yang berbeda terkadang tidak sama jenis sampel yang diambil.
2. Penelitian ini masih dapat dikembangkan dengan metode lain yang lebih presentatif dan dengan variabel lain untuk penelitian selanjutnya. Meski terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian ini, peneliti tetap bersikeras melakukan penelitian ini dengan maksimal. Penelitian ini

⁵³Indah Junaimah, Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regiona Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019, “ Skripsi” (Padang Sidimpuan,2021). hlm. 29

dapat terselesaikan kerana kebaikan hati dan bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak.

3. Berdasarkan koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,848. Hal ini menunjukkan bahwa 84,8% variabel tenaga kerja dan investasi mampu menjelaskan PDRB di provinsi sumatera utara. Sedangkan 15,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “ Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara.

1. Terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara.
2. Tidak terdapat pengaruh investasi terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara.
3. Terdapat pengaruh Tenaga kerja dan investasi secara simultan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik terhadap judul Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara, agar lebih memperjelas lagi apa saja yang dapat memengaruhi Produk Domestik Regional Bruto selain dari yang sudah dibuat dalam penelitian ini.
2. Bagi Pemerintah Untuk mengetahui perkembangan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara diharapkan pemerintah

menginformasikan pengetahuan yang berhubungan dengan perkembangan Produk Domestik Regional Bruto dan penyebabnya serta cara mengatasinya.

3. Bagi Masyarakat Dengan adanya penginformasian pengetahuan yang diberikan pemerintah terhadap masyarakat, masyarakat diharapkan untuk turut serta dalam mengetahui perkembangan Produk Domestik Regional Bruto dan apa saja yang memengaruhinya

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),
- Agus Widarjono, *Ekonometrika* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013),
- Badan Pusat Statistik, Sumatera Utara Dalam Angka 2018, (Medan: BPS, 2018)
- Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akutansi* (Bandung: Repika Aditama, 2013),
- Darwis Harahap dan Ferri Alfadri, *Ekonomi Mikro Islam*, (Medan: Nasional, 2021)
- Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemah At Tanjil*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2018),
- Didin Fatihuddin, *Membedah Investasi Menuai Geliat Ekonomi*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019),
- Gregory. N. Mankiw, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta: Selemba Empat, 2011)
- Heidy Menajang, “Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”, *jurnal*, (Kota Manado: Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi, 2019)
- Hendryadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015)
- Indah Junaimah, “Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021)
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan statistik* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004)
- Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012)
- Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Pembangunan* (Jakarta: Erlangga, 2010),
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009)

- Mursalam Salim, “Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Papua”, *Skripsi*, (Papua: Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua, 2019)
- Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta:Kencana, 2007)
- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).
- Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasih Spss dan Statcal* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019),
- William A. Mceachern, *Ekonomi Makro Pendekatan Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000),
- Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015),
- Dewi Maharani, Analisis Pengaruh Ekspor, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sumatera Utara, “*Jurnal*” (Sumatera Utara: Fakultas Agama Islam Muhammadiyah, 2017). 27.
- H.M Iwan Gayo, *Buku Pintar Seri Junior* , (Jakarta.2020),
- H.Masyhuri Mchfudz dan Ir.M.Nurhadi Sujoni, *Teori Ekonomi Makro* (Malang: @uin-malang.ac.id, 2012)
- Hanifiyah Yuliatul Hijriah, “Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal*, Volume 3, No. 1, April 2019
- Mohammad Sopyan, *Pengembangan Sektor Unggulan Pendukung Perluasan Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Tengah*, (Magetan Jawa Timur: Odis, 2021)
- Muchlis M, Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sulawesi Selatan, “*Skripsi*” (Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, 2020)
- Mufarrijul ikhwan, *hukum investasi* (Surabaya: media pustaka, 2021)
- Muhammad Nur Harahap, “Pengaruh Investasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera Utara Tahun 2013-2019”, *Skripsi* (Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan, 2021)

Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2007)

Robert tua, *Ekonomi Pembangunan: Tinjauan Manajemen dan Implementasi Pembangunan Daerah* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021)

Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),

Sri Devi, “Pengaruh Investasi dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Enam Provinsi 2009-2015”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2017)

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012)

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : EFITA SARI JULIANA HARAHAP
Nim : 18 402 00100
Tempat/Tanggal Lahir : Sialagundi, 7 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 4 dari 5 bersaudara
Alamat : Sialagundi, Kec. Huristak, Kab. Padang Lawas, Prov.
Sumatera Utara
Agama : Islam
Telepon/No. HP : 085361558731
Motto Hidup : Lihatlah Yang Ada Di Bawahmu Dan Jangan Lihat
Yang Ada Di Atasmu

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Rahalim Harahap
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nur Tuani Harahap
Pekerjaan : Petani
Alamat : Sialagundi, Kec. Huristak, Kab. Padang Lawas, Prov.
Sumatera Utara.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006 – 2012 : SD Negeri 0906 Padang Sihopal
Tahun 2012 – 2015 : Mas Darul Ulum Sipaho
Tahun 2015 – 2018 : Mas Darul Ulum Sipaho
Tahun 2018 – 2023 : UIN SYAHADA

Lampiran 1

Data Perkembangan PDRB di Provinsi Sumatera Utara

Tahun	PDRB (Miliar Rupiah)
1992	16.364,634
1993	16.832,672
1994	18.215,459
1995	19.942,72
1996	21.802,51
1997	23.174,738
1998	25.065,402
1999	22.332,69
2000	24.016,6
2001	24.911,05
2002	25.925,36
2003	27.071,25
2004	83.328,95
2005	87.897,79
2006	93.347,40
2007	99.792,30
2008	106.172,60
2009	111.559,20
2010	331.085,24
2011	353.147,59
2012	375.924,14
2013	398.727,14
2014	419.573,31
2015	440.955,85
2016	463.775,46
2017	487.531,23
2018	512.762,63
2019	539.513,85
2020	533.746,36
2021	547.651,82

Lampiran 2

Data Perkembangan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Utara

Tahun	Tenaga Kerja (Jiwa)
1992	4.099,809
1993	4.193,152
1994	4.318,993
1995	4.493,198
1996	4.575,651
1997	4.642,766
1998	4.855,296
1999	5.037,500
2000	4.773,673
2001	4.977,323
2002	5.036,844
2003	4.917,808
2004	4.756,078
2005	5.166,132
2006	4.780,391
2007	5.654,131
2008	6.094,802
2009	6.298,070
2010	6.617,377
2011	6.314,239
2012	6.131,664
2013	6.311,762
2014	6.272,083
2015	6.391,098
2016	6.362,909
2017	6.743,277
2018	7.124,458
2019	7.063,662
2020	7.350,057
2021	7.479,112

Lampiran 3

Data Perkembangan Investasi di Provinsi Sumatera Utara

Tahun	Penanaman Modal Dalam Negeri (Miliar Rupiah)
1992	16.857
1993	16.567,04
1994	18.743
1995	19.051,38
1996	20.274,64
1997	21.869,38
1998	15.986,95
1999	7.688,736
2000	9.270,61
2001	11.066,02
2002	10.926,13
2003	13.163,61
2004	142,4871
2005	7.331,394
2006	594,2
2007	1.521,3
2008	382,7
2009	2.060,7
2010	662,7
2011	1.673,0
2012	2.550,3
2013	5.068,9
2014	4.223,9
2015	4.287,4
2016	4.864,2
2017	11.683,6
2018	8.371,8
2019	19.749,0
2020	18.189,5
2021	18.484,5

Lampiran 4

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tenaga Kerja	30	4099809	7479112	5627777.17	1024370.340
Investasi	30	383	21869	10247.10	7086.196
PDRB	30	16365	547652	208404.93	208177.939
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 5

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	78186.95949000
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.075
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 6

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-921823.662	97709.106		-9.434	.000		
	Tenaga Kerja	.194	.015	.957	12.582	.000	.903	1.107
	Investasi	3.497	2.234	.119	1.565	.129	.903	1.107

a. Dependent Variable: PDRB

Lampiran 7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

				Tenaga_Kerja	Investasi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Tenaga_Kerja	Correlation Coefficient		1.000	-.336	.000
		Sig. (2-tailed)		.	.069	.999
		N		30	30	30
	Investasi	Correlation Coefficient		-.336	1.000	-.035
		Sig. (2-tailed)		.069	.	.853
		N		30	30	30
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient		.000	-.035	1.000
		Sig. (2-tailed)		.999	.853	.
		N		30	30	30

Lampiran 8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927 ^a	.859	.848	81031.045	.628

a. Predictors: (Constant), Investasi, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: PDRB

Lampiran 9

Hasil Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927 ^a	.859	.848	81031.045	.628

a. Predictors: (Constant), Investasi, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: PDRB

Lampiran 10

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-921823.662	97709.106		-9.434	.000
	Tenaga Kerja	.194	.015	.957	12.582	.000
	Investasi	3.497	2.234	.119	1.565	.129

a. Dependent Variable: PDRB

Lampiran 11

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1079520751000.000	2	539760375500.000	82.205	.000 ^b
	Residual	177282818400.000	27	6566030311.000		
	Total	1256803569000.000	29			

a. Dependent Variable: PDRB

b. Predictors: (Constant), Investasi, Tenaga Kerja

Lampiran 12

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	-921823.662	97709.106		-9.434	.000
	Tenaga Kerja	.194	.015	.957	12.582	.000
	Investasi	3.497	2.234	.119	1.565	.129

a. Dependent Variable: PDRB